

Pengaruh Perencanaan dan Efektifitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Negara Batin (Studi Pada Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan)

Resti Ulandari ^{1*}, Rosmiati Tarmizi ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Negara Batin adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Way Kanan. Kepedulian pemerintah desa terhadap sarana dan prasarana desa sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Diperlukan perencanaan dan penggunaan dana desa yang efektif untuk mendukung pembangunan Desa Negara Batin. Dengan demikian, jika penggunaan dana desa dapat direncanakan dan dijalankan dengan efektif, hal ini akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Negara Batin di Kabupaten Way Kanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah perencanaan dan efektivitas penggunaan dana desa memiliki pengaruh terhadap pembangunan Desa Negara Batin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 98 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dokumentasi, observasi, wawancara, dan kuesioner. Alat analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji t, uji F, dan uji R^2 . Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan dan efektivitas penggunaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pembangunan Desa Negara Batin. Perencanaan dan efektivitas penggunaan dana desa berkontribusi sebesar 36,5% terhadap pembangunan Desa Negara Batin di Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan. Sementara itu, sisanya sebanyak 63,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perencanaan; Efektifitas; Pembangunan Desa; Dana Desa.

Abstract. Negara Batin is a village located in the regent Way Kanan. The village government's concern for the facilities and infrastructure of the village is very important to achieve the welfare of the village community. Planning and effective use of village funds are necessary to support the development of Negara Batin Village. Therefore, if the use of village funds can be planned and implemented effectively, it will bring great benefits to the residents of Negara Batin Village in Way Kanan Regency. The purpose of this study is to determine whether planning and efficiency in the use of village funds affect the development of Negara Batin village. The type of research used in this study is quantitative research. The population used is the village of Negara Batin, regent Way Kanan. The sampling technique used was probability sampling using the Slovin formula, such that a sample of 98 respondents was obtained. Data collection was carried out through literature research, documents, observations, interviews, and questionnaires. The data analysis tools used include several linear regression tests, correlation coefficient tests, t-tests, F-tests, and R^2 tests. Based on the research results, effective planning and use of village funds has a positive and significant impact on the development of Negara Batin village. Effective planning and utilization of village funds contributed 36.5% to the development of Negara Batin Village in Negara Batin District, Way Kanan Regency. Meanwhile, the remaining 63.5% are affected by other factors that have not been considered in this study.

Keywords: Planning; Effectiveness; Village Development; Village Fund.

* Corresponding Author. Email: restiulandari1209@gmail.com ^{1*}.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1669>

Received: 14 September 2023, Revision: 26 September 2023, Accepted: 30 September 2023, Available Online: 10 October 2023.

Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204.

Copyright © 2023. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Pendahuluan

Desa adalah sebuah entitas hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat. Dasar pengaturan ini didasarkan pada asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui serta dihormati dalam kerangka Pemerintahan Indonesia. Meskipun berada pada hierarki pemerintahan Indonesia sebagai entitas terendah, desa memiliki kewenangan dalam mengelola keuangan desanya. Salah satu aspek kunci dalam pengelolaan keuangan desa adalah dana desa, yang merupakan sumber pendapatan vital bagi desa tersebut. Dana desa merupakan inisiatif pemerintah untuk mencapai pemerataan pembangunan dan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan utama dari alokasi dana desa adalah meningkatkan pelayanan publik di desa serta memperkuat peran masyarakat desa sebagai subjek utama dalam proses pembangunan.

Prinsip alokasi dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa dana desa seharusnya digunakan untuk membiayai program dan kegiatan desa dalam bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Penggunaan dana desa harus difokuskan pada program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, dan perluasan skala ekonomi, baik secara individu maupun kelompok masyarakat dan desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara juga menetapkan mekanisme penyaluran dana desa. Penyaluran ini dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), lalu dipindahbukuan ke Rekening Kas Desa (RKD). Proses penyaluran dana desa terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap I pada bulan April sebesar 40%, tahap II pada bulan Agustus sebesar 40%, dan tahap III pada bulan November sebesar 20%.

Kabupaten Way Kanan, yang terletak di Provinsi Lampung, memiliki 15 kecamatan, 8 kelurahan, dan 224 desa atau kampung. Pada tahun 2022, jumlah penduduknya mencapai 479.261 jiwa dengan luas wilayah mencapai 3.921,63 km² dan sebaran penduduk sekitar 122 jiwa per km². Salah satu desa yang aktif dalam pengembangan pembangunan adalah Desa Negara Batin, yang terletak di Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Kecamatan Negara Batin memiliki 15 desa dengan jumlah penduduk mencapai 39.655 jiwa dan luas wilayah 348,40 km². Mayoritas penduduk Kecamatan Negara Batin berprofesi sebagai petani dengan hasil bumi seperti karet, sawit, dan singkong. Desa Negara Batin sendiri memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.546, terdiri dari 2.945 laki-laki dan 2.601 perempuan.

Dalam upaya mencapai pembangunan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan manajemen dan organisasi yang efisien. Manajemen dan organisasi adalah faktor kunci dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan. Tanpa perencanaan yang matang, tidak akan ada landasan yang kuat untuk melaksanakan kegiatan pembangunan. Perencanaan mencakup penetapan tujuan, strategi, serta sistem perencanaan yang dapat mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh pekerjaan organisasi. Pembangunan yang efektif memerlukan perencanaan yang matang. Pemerintahan desa memiliki peran sentral dalam pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, inovasi dan perhatian pemerintah desa terhadap sarana dan prasarana desa sangat diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan besarnya jumlah dana desa yang terus meningkat setiap tahun, dibutuhkan kapasitas aparatur desa yang handal dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini akan memastikan bahwa pelaksanaan penggunaan dana desa berjalan dengan lebih terarah dan efektif.

Desa Negara Batin, sebagai salah satu desa di Kabupaten Way Kanan, menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah akses jalan yang sulit dijangkau oleh masyarakat, yang dapat menghambat kegiatan ekonomi dan aktivitas sehari-hari penduduk. Selain itu, kurangnya sarana pendidikan dan kesehatan menjadi hambatan bagi masyarakat dalam

mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak serta layanan kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, perencanaan dan penggunaan dana desa yang efektif sangat penting untuk mendukung pembangunan Desa Negara Batin. Dengan pengelolaan dana desa yang baik, diharapkan akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Negara Batin di Kabupaten Way Kanan.

Dalam rangka penelitian ini, terdapat tiga perumusan masalah utama yang menjadi fokus; Pertama, apakah perencanaan penggunaan dana desa memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan pembangunan Desa Negara Batin? Kedua, bagaimana efektivitas penggunaan dana desa mempengaruhi perkembangan Desa Negara Batin? Terakhir, adakah hubungan yang signifikan antara perencanaan dan efektivitas penggunaan dana desa dengan kemajuan pembangunan Desa Negara Batin? Melalui perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tiga tujuan pokok: pertama, mengidentifikasi apakah perencanaan penggunaan dana desa memberikan kontribusi yang nyata terhadap kemajuan pembangunan di Desa Negara Batin. Kedua, mengevaluasi apakah efektivitas penggunaan dana desa memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi perkembangan Desa Negara Batin. Terakhir, menentukan apakah terdapat keterkaitan yang kuat antara perencanaan penggunaan dana desa, efektivitas pelaksanaan dana desa, dan kemajuan pembangunan di Desa Negara Batin.

Tinjauan Literatur

Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata "rencana," yang artinya rancangan atau rangkaian sesuatu yang akan dikerjakan. Rencana merupakan kumpulan keputusan yang menjadi pedoman untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan, atau yang sering disebut perencanaan (*planning*), telah dikenal oleh hampir setiap masyarakat. Perencanaan pada dasarnya adalah sebuah proses untuk menetapkan di awal berbagai hasil akhir (*end result*) yang akan dicapai oleh sebuah organisasi di masa mendatang. Menurut Uno (2016), perencanaan dapat diartikan sebagai

hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berkaitan dengan kebutuhan penentuan tujuan, prioritas program, dan alokasi sumber. Riyadi (2015) menjelaskan bahwa perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang untuk menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diprioritaskan guna mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan menurut Listyansih (2016), perencanaan adalah suatu proses yang kontinu yang meliputi dua tahap, yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan karena sifat rencana itu sendiri adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian keputusan yang dibuat sebagai pedoman yang menjadi patokan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dengan sumber daya yang tersedia. Menurut Handoko (2015), terdapat sejumlah dimensi indikator dari sebuah perencanaan yang baik, yang meliputi:

- 1) Menetapkan Tujuan: Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan mengenai kegiatan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja.
- 2) Merumuskan Kondisi Saat Ini: Pemahaman mengenai posisi saat ini dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan sangat penting, karena tujuan dan rencana berkaitan dengan waktu yang akan datang.
- 3) Mengidentifikasi Segala Kemudahan dan Hambatan: Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.
- 4) Mengembangkan Rencana untuk Mencapai Tujuan: Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan, evaluasi alternatif-alternatif tersebut, dan pemilihan alternatif terbaik di antara berbagai alternatif yang ada.

Efektifitas

Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris, yaitu

"*effective*," yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna, atau dukungan terhadap tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Sesuatu disebut efektif apabila mencapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditetapkan. Dalam pandangan Ihyaul Ulum (2016), efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya. Jika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dianggap sudah berjalan dengan efektif. Selain itu, efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, di mana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau hasil kebijakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tahap pencapaian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Indikator pengukuran efektivitas dalam pandangan Makmur (2016) meliputi:

- 1) Ketepatan Penentuan Waktu: Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu organisasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas dalam pencapaian tujuan.
- 2) Ketepatan Perhitungan Biaya: Ketepatan dalam pemanfaatan biaya pada suatu kegiatan, yang berarti tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu terselesaikan.
- 3) Ketepatan Dalam Pengukuran: Ketepatan ukuran yang dipergunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan maupun tugas.
- 4) Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan: Ketepatan dalam memilih suatu kebutuhan atau keinginan adalah tindakan yang dilakukan agar mendapatkan efektivitas.
- 5) Ketepatan Berfikir: Ketepatan berfikir

dalam berbagai aspek kehidupan, baik yang berkaitan dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitar yang memberi pengaruh positif atau negatif.

- 6) Ketepatan Dalam Melakukan Perintah: Keberhasilan aktivitas organisasi dipengaruhi oleh seorang pemimpin, salah satunya memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami.
- 7) Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan: Sebuah organisasi akan berusaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan dituangkan dalam sebuah dokumen secara tertulis dan sifatnya lebih strategis, sehingga menjadi sebuah pedoman pelaksanaan kegiatan.
- 8) Ketepatan Sasaran: Penentuan sasaran yang tepat, baik yang ditetapkan secara individu maupun yang ditetapkan oleh organisasi sebenarnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi.

Pembangunan Desa

Dalam kamus bahasa Indonesia, pembangunan berasal dari kata "bangun," yang artinya bangkit. Pembangunan secara umum diartikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara dan bangsa menuju modernitas. Pembangunan juga diarahkan kepada perubahan paradigma atau mindset masyarakat dari tradisional menuju modern. Jadi, inti dari arti pembangunan adalah sebuah proses yang harus dilalui oleh sebuah negara dalam rangka pencapaian tujuan negara yang bersangkutan. Menurut Umar (2014), pembangunan dapat diartikan sebagai suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu melalui pemanfaatan sumber daya. Sebagian indikator pembangunan desa dalam pandangan Mulyanto (2015) meliputi:

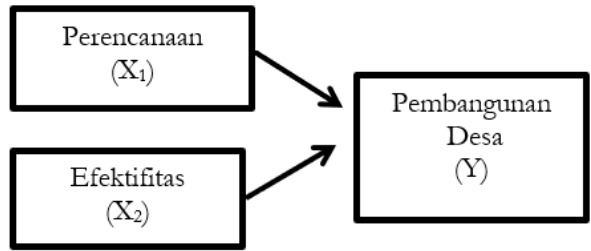
- 1) Kapasitas Aparatur dan Jangkauan Pelayanan Publik: Pembangunan suatu desa dapat diukur dari kapasitas aparatur atau pegawai yang berperan. Pegawai atau perangkat desa yang memiliki kompetensi dan aktif dapat memberikan pelayanan publik atau masyarakat secara maksimal.
- 2) Kekayaan dan Keuangan Desa: Aset dan keuangan yang dimiliki oleh suatu desa sangat menentukan tingkat pembangunan

desa. Program-program desa akan dapat terselesaikan dengan pengelolaan keuangan yang baik.

- 3) Sarana Perekonomian: Pembangunan desa dalam aspek perekonomian sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana ekonomi yang disiapkan. Keberadaan lembaga-lembaga ekonomi desa dapat menggerakkan perekonomian masyarakat.
- 4) Sarana Transportasi dan Telekomunikasi: Era globalisasi dan modernisasi saat ini sangat menuntut kesiapan sarana transportasi dan telekomunikasi untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, pemerintah desa dan lembaga lainnya harus menyediakan sarana tersebut.
- 5) Kepemimpinan dan Partisipasi Masyarakat: Tata kelola desa yang baik dan partisipasi masyarakat desa yang berperan aktif menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat dalam mengawasi pembangunan desa sangat dibutuhkan.
- 6) Kesejahteraan Masyarakat: Desa yang membangun adalah desa yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sangat memengaruhi stabilitas sosial. Masyarakat yang stabil akan mudah berkembang dan maju.
- 7) Pendidikan Masyarakat: Aspek pendidikan masyarakat desa menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu desa dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan mempermudah pembangunan desa.
- 8) Kesehatan Masyarakat: Kesehatan masyarakat dapat memengaruhi tingkat kemajuan suatu desa. Masyarakat yang sehat akan menghasilkan produktivitas yang baik. Oleh karena itu, program-program pemerintah terkait dengan kesehatan harus selalu dijaga.
- 9) Kesejahteraan Keluarga: Masyarakat yang sejahtera dapat dilihat dari kesejahteraan suatu keluarga. Keluarga yang sejahtera dapat diukur melalui pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti

sandang, pangan, dan papan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampelnya umumnya dilakukan secara random. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji sebuah teori dengan merinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis tersebut dengan pendekatan deskriptif yang dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat agar mudah dipahami dan dimengerti.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek lain dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Dalam pandangan Arikunto (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat Desa Negara Batin Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan data BPS Kabupaten Way Kanan, jumlah penduduk Desa Negara Batin sebanyak 5.546. Dengan demikian, populasi yang digunakan adalah sebanyak 5.546.

Penentuan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Karena populasi cukup besar, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan rumus slovin, hasil yang didapatkan adalah sebesar 98,22. Sehingga, sampel yang digunakan sebanyak 98 responden, yaitu masyarakat Desa Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang mendukung jalannya penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Observasi: Observasi adalah kegiatan pemantauan penelitian terhadap suatu objek. Observasi dilakukan guna memperoleh data secara langsung dalam penelitian.
- 2) Wawancara: Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.
- 3) Dokumentasi: Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengumpulan data sekunder.
- 4) Kuesioner: Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung dalam penelitian ini.
- 5) Studi Pustaka: Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dan disesuaikan dengan pengamatan dengan cara membandingkan dan menyusun antara teori dengan praktik atau dapat juga dilakukan dengan pengumpulan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan dengan memanfaatkan buku-buku yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas diuji terhadap 98 orang responden terhadap kuesioner Perencanaan sebagai (X_1) dan Efektifitas sebagai (X_2) sedangkan untuk variabel terikat yakni Pembangunan Desa (Y) dengan hasil *output* seperti dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini. Angka ini ialah nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 82 responden penelitian didapatkan nilai r_{tabel} dengan hasil sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil uji validitas variabel Perencanaan (X_1) yang diuji pada 98 orang responden dimana didapatkan nilai r_{tabel} untuk 98 responden yakni 0,197 dengan seperti itu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > 0,197$ dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Perencanaan (X_1) dapat disimpulkan pengujian terhadap 8 item pernyataan sudah
- 2) Berdasarkan hasil uji validitas (X_2) Efektifitas yang diuji pada 98 orang responden dimana didapatkan nilai r_{tabel} untuk 98 responden yakni 0,197 dengan seperti itu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > 0,197$ dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Efektifitas (X_2) pengujian terhadap 8 item pernyataan sudah valid. Dimana kondisi 8 item pernyataan bernilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ 0,197. Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel (X_2) Efektifitas ialah valid.
- 3) Berdasarkan hasil uji validitas (Y) Pembangunan Desa yang diuji pada 98 orang responden dimana didapatkan nilai r_{tabel} untuk 98 responden yakni 0,197 dengan seperti itu pertanyaan dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > 0,197$ dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Pembangunan Desa (Y) pengujian terhadap 9 item pernyataan sudah valid. Dimana kondisi 9 item pernyataan bernilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ 0,197 (terlampir r_{tabel}). Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa 9 item pernyataan pada variabel (Y) Pembangunan Desa ialah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Penulis dalam melakukan uji reliabilitas memakai metode *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 98 responden penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai
Perencanaan (X ₁)	8	0,795.
Efektifitas (X ₂)	8	0,652
Pembangunan Desa (Y)	9	0,629.

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

1) Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas yang diuji pada 98 orang responden dimana pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Perencanaan (X₁) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 98 orang responden dengan 8 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795. Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa pada variabel Perencanaan (X₁) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 8 item pertanyaan pada variabel Perencanaan (X₁) sudah reliabel dengan kriteria reliabilitas diterima.

2) Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas yang diuji pada 98 orang responden dimana pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Efektifitas (X₂) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 98 orang responden dengan 8 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,652. Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa pada variabel Efektifitas (X₂) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,652 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 8 item pertanyaan pada variabel Efektifitas (X₂) sudah reliabel dengan kriteria reabilitas dapat diterima.

3) Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas yang diuji pada 98 orang responden dimana pertanyaan dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 dengan seperti itu dapat dijelaskan bahwa pada variabel Pembangunan Desa (Y) berdasarkan *output* uji reliabilitas pada tabel diatas yang diuji terhadap 98 orang responden dengan 9 item pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,629. Dengan seperti itu dapat disimpulkan bahwa pada variabel Pembangunan Desa (Y) bernilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,629 > 0,60 sehingga disimpulkan bahwa pengujian untuk 9 item pertanyaan pada variabel Pembangunan Desa (Y) sudah reliabel dengan kriteria reabilitas dapat diterima.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Ouput Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B		Std. Error
1	(Constant)	12.961	2.951
	Perencanaan	.192	.095
	Efektifitas	.520	.106

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa
Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan uji regresi berganda dari tabel diatas maka diperoleh persamaan berdasarkan rumus koefisien regresi yakni $Y = 12,961 + 0,192 X_1 + 0,520 X_2$ dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Nilai Konstanta (α) sebesar 12,961 apabila masyarakat Desa Negara Batin sama sekali

tidak mempunyai gambaran atau pemahaman mengenai Perencanaan dan Efektifitas maka dianalogikan tingkat Pembangunan Desa nilainya sebesar 12,961.

2) Nilai koefisien regresi variabel bebas (X₁) Perencanaan diperoleh sebesar 0,192 yang artinya menunjukkan bahwa apabila

masyarakat Desa Negara Batin memperhatikan variabel Perencanaan (X_1) setiap peningkatan 1 satuan variabel Perencanaan maka akan mempengaruhi tingkat Pembangunan Desa dengan meningkat sebesar 0,192.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel bebas (X_2) Efektifitas diperoleh sebesar 0,520 yang artinya menunjukkan bahwa apabila masyarakat Desa Negara Batin memperhatikan variabel Efektifitas (X_2) setiap peningkatan 1 satuan variabel Efektifitas maka akan mempengaruhi

tingkat Pembangunan Desa dengan meningkat sebesar 0,520.

Hasil Uji t

Dalam penelitian ini Uji t dipakai untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas antara Perencanaan (X_1) dan Efektifitas (X_2) secara parsial atau masing masing berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y). Didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985.

Tabel 3. Hasil Ouput Uji t
Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.391	.000
	Perencanaan	2.027	.045
	Efektifitas	4.907	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka dapat dijelaskan yakni sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Perencanaan Terhadap Pembangunan Desa
- a. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Perencanaan (X_1) sebesar 2,027 dengan nilai Sig sebesar 0,045.
- b. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Perencanaan (X_1) terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y).
- c. Dengan seperti itu nilai t_{hitung} 2,027 $> t_{tabel}$ 1,985 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,045 $< 0,05$.
- d. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima.
- e. Perencanaan berpengaruh dan signifikan terhadap pembangunan desa hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan penggunaan dana desa yang baik dan terarah maka tujuan dana desa yang dapat dipakai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan,

pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan dapat tercapai sehingga pembangunan Desa Negara Batin akan menjadi baik.

- 2) Pengaruh Efektifitas Terhadap Pembangunan Desa
- a. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Efektifitas (X_2) sebesar 4,907 dengan nilai Sig sebesar 0,000.
- b. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Efektifitas (X_2) terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y).
- c. Dengan seperti itu nilai t_{hitung} 4,907 $> t_{tabel}$ 1,985 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,000 $< 0,05$.
- d. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektifitas (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima.
- e. Efektifitas berpengaruh dan signifikan terhadap pembangunan desa hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya efektifitas penggunaan dana desa yang maksimal maka akan berpengaruh terhadap pembangunan desa dan

penggunaan dana desa yang efektif akan dapat dilihat dan dirasakan manfaat penggunaan dana desa oleh semua lapisan masyarakat Desa Negara Batin.

Hasil Uji F

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Pembangunan Desa (Y) Kecamatan Negara Batin maka dilakukan uji simultan F. Didapatkan F_{tabel} sebesar 3,09.

Tabel 4. Hasil Ouput Uji F
ANOVA^a

	Model	df	F	Sig.
1	Regression	2	27.276	.000 ^b
	Residual	95		
	Total	97		

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan Output hasil uji simultan F diatas

Tabel 5. Hasil Ouput Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.351	2.57047

a. Predictors: (Constant), Efektifitas, Perencanaan

b. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan hasil dari output uji R² pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) R : nilai koefisien korelasi didapat sebesar 0,604 yang artinya pengaruh variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) terhadap Pembangunan Desa (Y)
- 2) R Square : R² sebesar 0,365 akan diubah menjadi persentase yakni sebesar 36,5 % yang berarti variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) berpengaruh sebesar 36,5 % terhadap Pembangunan Desa (Y) Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Sedangkan sisanya 63,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
- 3) Adjusted R Square didapatkan sebesar 0,351 mengandung arti bahwa variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y).

dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) secara simultan atau bersama-sama terhadap Pembangunan Desa (Y) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 27,276 Dengan seperti itu F_{hitung} 27,276 > 3,09 F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Dengan seperti itu hal ini menunjukkan bahwa berarti H₃ diterima.

Hasil Uji Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi R² bertujuan mengetahui sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas Perencanaan (X₁) dan Efektifitas (X₂) terhadap Pembangunan Desa (Y).

- 4) Std Error of the Estimate : Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 2,57047. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Pembangunan Desa sebesar 2,57047.

Pembahasan

Pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Perencanaan Dan Efektifitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Negara Batin dengan jumlah sampel sebanyak 98 reponden yakni masyarakat Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Dalam penelitian ini terdapat 25 pernyataan dengan 8 pertanyaan untuk variabel Perencanaan (X₁), 8 pertanyaan untuk variabel Efektifitas (X₂) dan 9 pertanyaan untuk Pembangunan Desa (Y). Dimana dari hasil analisis data maka dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengaruh Perencanaan Terhadap Pembangunan Desa

Perencanaan dalam bahasa Inggris disebut dengan *planning* yang berasal dari kata *plan* yang memiliki arti rencana, rancangan, maksud, dan niat. *Planning* berarti perencanaan. Perencanaan ialah proses kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan arah yang akan ditempuh prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Pengaruh perencanaan terhadap pembangunan desa berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Perencanaan (X_1) sebesar 2,027 dengan nilai Sig sebesar 0,045. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Perencanaan (X_1) terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y). Dengan seperti itu nilai t_{hitung} 2,027 $> t_{tabel}$ 1,985 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,045 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perencanaan (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima. Perencanaan berpengaruh dan signifikan terhadap pembangunan desa hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan penggunaan dana desa yang baik dan terarah maka tujuan dana desa yang dapat dipakai untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan dapat tercapai sehingga pembangunan Desa Negara Batin akan menjadi baik.

Pengaruh Efektifitas Terhadap Pembangunan Desa

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yakni *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas ialah unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini pengaruh efektifitas terhadap pembangunan desa berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Efektifitas

(X_2) sebesar 4,907 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Efektifitas (X_2) terhadap variabel terikat Pembangunan Desa (Y). Dengan seperti itu nilai t_{hitung} 4,907 $> t_{tabel}$ 1,985 (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat nilai Sig. 0,000 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektifitas (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 diterima. Efektifitas berpengaruh dan signifikan terhadap pembangunan desa hal itu menunjukkan bahwa dengan adanya efektifitas penggunaan dana desa yang maksimal maka akan berpengaruh terhadap pembangunan desa dan penggunaan dana desa yang efektif akan dapat dilihat dan dirasakan manfaat penggunaan dana desa oleh semua lapisan masyarakat Desa Negara Batin.

Pengaruh Perencanaan dan Efektifitas Terhadap Pembangunan Desa

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji simultan F variabel dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel bebas Perencanaan (X_1) dan Efektifitas (X_2) secara simultan atau bersama-sama terhadap Pembangunan Desa (Y) didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 27,276 Dengan seperti itu F_{hitung} 27,276 $> 3,09 F_{tabel}$ (terlampir) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Perencanaan (X_1) dan Efektifitas (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pembangunan Desa (Y) Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Dengan seperti itu hal ini menunjukkan bahwa berarti H_3 diterima. Pengaruh Perencanaan (X_1) dan Efektifitas (X_2) penggunaan dana desa terhadap Pembangunan Desa (Y) Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan didapatkan nilai R^2 sebesar 0,365 atau sebesar 36,5 %. Hal itu berarti variabel bebas Perencanaan (X_1) dan Efektifitas (X_2) penggunaan dana desa berpengaruh sebesar 36,5 % terhadap Pembangunan Desa (Y) Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Sedangkan sisanya 63,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta

penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan adanya perencanaan dan efektifitas penggunaan dan desa maka tujuan dari pembangunan desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dapat terlaksana.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis membuat sebuah kesimpulan bahwa:

- 1) Pierencanaan penggunaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.
- 2) Efektivitas penggunaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.
- 3) Pierencanaan dan Efektivitas penggunaan dana desa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa Negara Batin Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Praktek*. Rineka Cipta.
- Listyangsih. (2016). *Administrasi Pembangunan: Pendekatan Konsep dan Implementasi*. Graha Ilmu.
- Makmur. (2016). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Refika Aditama.

Mulyanto, D., & Abdoellah, O. S. (2015). *Isu-Isu Pembangunan: Pengantar Teoritis*. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supriyadi, R. D. (2015). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Gramedia Pustaka Utama.

Ulum, I. (2016). *Audit Sektor Publik: Kerangka Kerja dan Pedoman Implementasi Audit Keuangan Pemerintah dan Audit Khusus Lainnya*. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.